

PEMBELAJARAN MEDIA VISUAL BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK PAUD/TK DI SURAKARTA

Johnny Prasetyo

Jurusan Fotografi

Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta

Abstract

Perkembangan teknologi yang semakin maju dapat berkontribusi besar di bidang pendidikan. Salah satunya keinginan para pakar di bidang pendidikan untuk memperbaiki sistem model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan pada akhir-akhir ini adalah model pembelajaran dengan memanfaatkan media visual. Demikian pula dengan model pembelajaran di PAUD/TK yang mulai dikembangkan ke arah media visual. Media visual yang dikembangkan menggunakan bahasa Inggris untuk lebih memudahkan guru di dalam pencapaian materi bahasa Inggris. Materi itu nanti bisa berupa gambar, video, film, dan sebagainya. Penelitian mengenai Teknik Inovatif Pembelajaran Media Visual Bahasa Inggris untuk Anak-anak PAUD/TK di Surakarta menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Hasil dari penelitian berupa model pembelajaran media visual bahasa Inggris untuk anak PAUD/TK dan manfaat penggunaan media visual dalam proses pembelajaran.

Keywords: *media visual, bahasa Inggris, PAUD, TK, model.*

Pendahuluan

Kurikulum PAUD tahun 2013 merupakan seperangkat rencana yang akan dilakukan selama proses pembelajarannya, sehingga mutlak diperlukan oleh setiap satuan pendidikan. Kurikulum PAUD/TK disiapkan oleh satuan PAUD yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan anak dengan mengacu pada Permendiknas No 58 tahun 2009 tentang standar PAUD. Setiap anak diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai potensi masing-masing. Pendidik bertugas membantu jika diperlukan oleh anak. Kurikulum PAUD merupakan seperangkat bahan yang mencakup lingkup perkembangan, yaitu perkembangan moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.

Kegiatan belajar mengajar di PAUD/TK dapat berjalan dengan optimal apabila ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dari data yang peneliti kumpulkan ada beberapa sekolah taman kanak-kanak di Kota Surakarta sudah dapat menjadi percontohan sekolah yang memiliki sistem pembelajaran yang baik dengan nilai akreditasi A. Nilai akreditasi A memang menjadi barometer indikator yang menunjukkan bahwa sekolah itu sangat bagus sistem di dalamnya. Sebagai contoh, peneliti terjun di lapangan dengan melihat langsung proses

pembelajaran di TKIT Nurhidayah Surakarta. Di TK ini proses pembelajarannya sudah sangat bagus. Proses belajar mengajar tidak monoton klasikal di dalam kelas.

Media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata. Media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Daryato, 1993:27). Dengan demikian media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi..

Peneliti tertarik untuk mengembangkan model yang inovatif melalui media visual bahasa Inggris dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengajarkan bahasa Inggris dengan mudah dan menarik bagi siswa. Anak-anak biasanya akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual dibandingkan ketika guru menerangkan tanpa media. Apabila media visual nantinya disertai dengan

gambar yang menarik. Selain itu, dapat dibuat dongeng dalam bahasa Inggris. Memori anak akan cepat menerima ketika anak tersebut merasakan kenyamanan dalam belajar. Anak akan terkesima dan memori ingatannya merekam ketika mendengarkan pelajaran melalui gambar dan dongeng. Penelitian ini akan mengangkat persoalan bagaimana model pembelajaran media visual bahasa Inggris yang inovatif di PAUD/TK dan manfaat media visual dalam proses pembelajaran di PAUD/TK. Tujuan dari penelitian ini menemukan model pembelajaran media visual bahasa Inggris yang inovatif di PAUD/TK dan mendeskripsikan manfaat media visual dalam proses pembelajaran di PAUD/TK. Manfaat yang di peroleh dengan penelitian Teknik Inovatif Pembelajaran Media Visual Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak PAUD/TK Di Surakarta adalah sebagai berikut. Secara teoritis manfaat yang dapat diperoleh diantaranya adalah : pertama, untuk menemukan media visual yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kedua, menemukan manfaat media visual dalam pembelajaran. Ketiga, memberikan wahana bagi peneliti dari berbagai disiplin ilmu untuk mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran. Manfaat praktis adalah : pertama memperkenalkan model pembelajaran yang inovatif di PAUD/TK. Kedua memperkenalkan kepada masyarakat sekolah yang memiliki sistem pembelajaran yang baik.

Nurhayati (2011:4) mengemukakan tujuan pendidikan kanak-kanak adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh, sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut.

Berkaitan dengan itu, Bredekamp dan Rosegrant (1992) menyimpulkan bahwa anak akan belajar dengan baik dan bermakna, jika : (1) anak merasa aman secara psikologi serta kebutuhan-kebutuhan fisiknya terpenuhi; (2) anak mengkonstruksikan pengetahuan; (3) anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lainnya; (4) anak belajar melalui bermain; (5) minat dan kebutuhan anak untuk mengetahui (kinginan tahu) terpenuhi ; dan (6) unsur variasi individual anak diperhatikan. Searah dengan karakteristik dan dunia kehidupan kanak-kanak, maka model pembelajaran yang sesuai adalah bermain , bercerita, dan bernyanyi.

Metode penelitian mengenai Teknik Inovatif Pembelajaran Media Visual Bahasa Inggris untuk Anak-Anak PAUD/TK Di Surakarta menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan membuat deskripsi (gambaran)

secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif yang digunakan bertujuan untuk memperoleh pemerian data yang akurat sehingga mempermudah proses analisis. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat individu, keadaan, gejala, dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Lexy, J, Moleong, 2000:6).

Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada saat terjadi proses belajar di TK. Informan dalam penelitian meliputi anak-anak PAUD/TK, guru, pakar pendidikan. Pendekatan yang digunakan adalah holistik dengan melibatkan semua komponen pendidik, tindakan bersifat kreatif, dan inovatif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik kajian pustaka, wawancara mendalam, dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan narasumber para guru PAUD/TKIT, pakar pendidikan, psikologi anak, dan anak-anak PAUD/TKIT. Observasi dilakukan dengan pengamatan aktivitas proses pembelajaran di beberapa PAUD dan TKIT di Surakarta. Selain itu, dilakukan pengamatan ekstra bahasa Inggris. pada beberapa pada beberapa anak-anak pada saat kegiatan. Wawancara terprogram berupa sejumlah daftar pertanyaan seputar pembelajaran di PAUD/TKIT. Wawancara juga dilakukan pada pakar pendidikan sebagai pembanding objek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah teknik proporsive, snowball, dan time sampling.

Dalam penelitian digunakan teknik analisis lapangan, yang menurut Bogdan dan Biklen (1982), prosesnya berurutan seperti (1) mengambil keputusan untuk mempersempit studi, (2) memutuskan jenis studi yang hendak diselesaikan, (3) membuat pertanyaan-pertanyaan analitis, (4) merencanakan sesi pengumpulan data berdasarkan temuan pada pengamatan sebelumnya, (5) membuat komentar amatan mengenai gagasan yang muncul dalam pikiran, dan (6) menyusun memo mengenai apa yang telah berhasil dipelajari. Langkah-langkah seperti di atas dilakukan dengan model interaktif (Miles dan Huberman, 1984), yang terdiri atas tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi, yang aktifitas ketiganya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Dalam model ini peneliti tetap bergerak di antara ketiga komponen selama proses pengumpulan data penelitian dilakukan.

Model Pembelajaran Media Visual Bahasa Inggris Yang Inovatif Di Paud/Tk

TKIT/PAUD Nurhidayah merupakan salah satu sekolah yang memiliki akreditasi A. Lokasi sekolah ini terletak di Kerten tepatnya di jalan Semanga No. 57, Kerten, Laweyan, Surakarta. Email.tkit.nurhidayahsolo.com.

Kurikulum TKIT Nurhidayah juga disesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Kurikulum yang disusun berlandaskan pada tujuan pembelajaran (10 karakter pribadi muslim) yang ingin dibangun dalam pembentukan pribadi anak-anak. Nama-nama sentra yang ada di TKIT Nurhidayah adalah (1) Taman kreasi, (2) Taman bahasa, (3) Taman Baca, (4) Taman pintar Inggris, (5) Taman berhitung, (6) Taman Balok, dan (7) Taman Sandiwara.

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) agar dapat berjalan dengan lancar sudah semestinya menggunakan media sebagai alat untuk memperjelas materi. Salah satu media yang sering dipilih dalam KBM adalah menggunakan media visual. Media visual dianggap lebih praktis dan efisien untuk anak-anak dalam menangkap materi yang dianggap sulit. Salah satunya mata pelajaran bahasa Inggris seringkali dikeluhkan oleh para pengajar. Materi bahasa Inggris sebetulnya bisa mudah kalau diajarkan sesuai dengan kebutuhan para siswa. Sebagai contoh materi menghafal nama-nama binatang bisa menggunakan sebuah lagu yang sudah diubah syairnya sesuai dengan nama-nama binatang.

Lagu-lagu ini mempermudah anak-anak dalam menghafal kosakata dalam bahasa Inggris dibandingkan dengan menghafal satu persatu. Anak akan lebih mudah mengingat memorinya dengan model menyanyi apalagi untuk anak-anak TK merupakan masa untuk bermain. Maka dari itu, hampir semua materi memanfaatkan metode bermain untuk memudahkan anak memahami materi pelajaran. Di sinilah letak peranan guru yang harus bisa menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Guru harus bisa mengkompilasikan model yang cocok untuk anak-anak. Begitupula dengan anak-anak, dapat dijadikan assesment untuk mengukur indikator keberhasilan pembelajaran.

Peneliti beberapa kali mengamati proses pembelajaran Bahasa Inggris yang ada di TKIT Nurhidayah memang sangat menarik. Proses pembelajaran bahasa Inggris berlangsung kurang lebih 75 menit. Anak-anak dibawa masuk ke ruang taman pintar bahasa Inggris.

Metode Permainan game

Game merupakan salah satu model yang dikembangkan dalam metode pembelajaran. Banyak sekali manfaat metode yang diperoleh dalam permainan gamea antara lain: (1) merangsang kreativitas anak-anak karena dapat membangkitkan kecerdasan (2) melatih otot-otot motorik anak, (3) melemaskan gerakan tangan anak, (4) melatih kesabaran anak, dan (5) melatih keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri, game tidak hanya untuk kepandaian tapi juga sebagai hiburan.

Metode Pemberian Kuiz

Pemberian materi dengan metode kuiz ternyata juga efektif di dalam proses pembelajaran untuk anak-anak. Pada awalnya sanng guru menerangkan dengan mengambil salah satu tema. Kemudian, guru memberi tebakan untuk yang paling cepat. Setelah itu, siswa berebut untuk menjawab.

Metode bernyanyi

Media lagu dianggap efektif membantu siswa menghafal nama-nama hari dalam bahasa Inggris. Hal ini bermaksud untuk membiasakan diri sekaligus menghafal kosakata. Anak-anak kecil lebih mudah menghafal karena memorinya masih sangat bagus.

Anak-anak di TK ketika masuk pada materi bahasa Inggris dibiasakan untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Hal ini untuk melatih vokal dan conversation anak-anak. Karena, kalau tidak dibiasakan maka anak-anak lidahnya terasa kelu ketika mengucapkan kosakata bahasa Inggris. Maka untuk itu, guru juga harus terbiasa menggunakan kosakata dalam bahasa Inggris. Sekali-kali saja guru beralih kode ke bahasa Indonesia untuk memandu siswa pada saat ada miss communication.

Tiga model ini cocok untuk diterapkan mengingat anak adalah masih memiliki sifat yang masih labil. Cenderung bosan dalam menghafal sesuatu tanpa diberi stimulan yang menarik. Untuk itu, media yang tepat untuk menarik perhatian anak adalah dengan memberikan stimulan-stimulan yang tepat dalam merangsang proses kreativitas anak. Berikut media lagu dalam kosakata nama hari dalam bahasa Inggris.

January, February

March, April

May and June

July and August

September

October, November, December

Nama-nama tentang warna menggunakan media lagu dalam bahasa Inggris lebih memudahkan untuk menghafal macam-macam warna. Salah satunya dengan menggunakan crayon dalam mewarnai gambar. Gambar dibuat dalam aneka variasi warna. Bahkan, anak-anak sudah bisa mencampur warna untuk mendapatkan warna primer. Seperti dalam bait lagu berikut ini.

Colors Song (Lagu Tantang Warna)
red, yellow, blue and green stand up
red, yellow, blue and green
turn around and stretch up
high above your head
red, yellow, blue and green sit down
pink, purple and brown and tan stand up
pink, purple and brown and tan
turn around and stretch up
high above your head
pink, purple and brown and tan sit down

Guru dapat berperan apa saja untuk memudahkan di dalam proses pembelajaran. Bisa saja guru sebagai orang tua, teman, dan lain-lain. Selain itu, guru juga harus memiliki karakter yang tangguh agar dapat menjadi contoh yang baik untuk siswanya. Berkaitan dengan itu, guru di Taman kanak-kanak juga seharusnya memiliki ilmu psikologi anak. Karena, mengajar di TK berbeda dengan mengajar di SD, SMP, SMU, ataupun perguruan tinggi.

Bodies Song (lagu tentang anggota tubuh)

Masa taman kanak-kanak merupakan masa keemasan. Dimana tingkat kecerdasan anak dalam sel otaknya berkembang dengan sangat bagus. Bahkan ada sebuah penelitian ketika pada masa ini tidak boleh menerima bentakan. Bentakan dapat mengakibatkan sel-sel kecerdasan dalam otak anak menjadi layu. Kalau sudah layu berarti mengurangi tingkat kecerdasan anak. Anak dikenalkan anggota tubuh agar dapat menjelaskan fungsinya dengan baik. Seperti pada bait lagu berikut ini.

Head,
Shoulders,
Knees,
& Toes,
That's The Way Your Body Goes;
Can You Touch Your Head?
Can You Touch Your Shoulders?
Can You Touch Your Knees?
Can You Touch Your Twinkle Toes?

Selain lagu, di TKIT Nurhidayah juga menggunakan gambar tentang anggota tubuh yang menarik.

Metode Buku Teks Bergambar

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mendapatkan suatu hasil yang optimal. Maka banyak metode dilakukan untuk mengkaji suatu hipotesis. Begitupula dengan model pembelajaran di sekolah taman kanak-kanak dengan obyek anak-anak tentunya akan memerlukan suatu model yang lebih kompleks. Hal ini mengingat bahwa anak-anak merupakan usia yang masih labil.

Salah satu contohnya di TKIT Nurhidayah banyak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model di TKIT Nurhidayah adalah menyediakan buku-buku yang dapat mengkomunikasikan materi dengan siswa. Salah satunya buku dengan model gambar dan cerita yang didesain pendidikan. Untuk menarik anak-anak, buku dibuat dengan desain yang bagus dan warna yang indah.

Manfaat Media Visual dalam Proses Pembelajaran di Paud/TK

Ada beberapa manfaat adanya penggunaan audio visual di sekolah diantaranya :

a. Media Audio Visual Untuk Melatih Kemampuan Berbicara

Fase perkembangan anak dimulai dari menyimak, mendengar, berbicara, dan menulis. Anak dapat menyimak pada saat dia berusia kurang lebih 3 bulan. Bayi mulai menyimak lingkungan sekitarnya. Mulai dari tingkah laku orang tuanya mulai dari gerak-geriknya, nada bicaranya, raut mukanya dan sebagainya.

Sarana media audio visual bermanfaat untuk membantu kelancaran dalam melatih kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara yang baik sesuai dengan situasi dan kondisi harus dimiliki oleh setiap siswa.

Salah satu media yang dapat memotivasi siswa dalam belajar berbicara adalah televisi. Di satu sisi televisi dapat membantu memperkaya pembendaharaan kata-kata anak.

b. Media Audio Visual Untuk Melatih Kemampuan Menggunakan Buku

Buku merupakan jendela dunia. Buku bisa menjadikan motivasi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya dengan

bagus. Anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan buku sebagai sumber inspirasinya.

b. Media Audio Visual Untuk Melatih Kemampuan Mengenal Huruf dan Kata

Media visual dapat digunakan untuk pembelajaran pengenalan media huruf dan kata. Terutama melalui CD, buku, kaset, dan lain-lain yang didesain dengan bagus. Ada CD yang dilengkapi gambar-gambar yang menarik disertai dengan ilustrasi yang tepat bisa merangsang dan memotivasi siswa dalam mengenal huruf dan kata. Proses awal anak bisa berbicara, membaca, maupun menulis dimulai dengan pengenalan kata.

Gagne (1970), menyatakan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs (1970), berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset dan sebagainya.

Simpulan

Media pembelajaran media visual di taman kanak-kanak merupakan hal yang dapat merangsang kreativitas anak-anak. Berbagai metode pembelajaran di taman kanak-kanak dikaji untuk mendapat hasil pembelajaran yang optimal. Beberapa pakar pendidikan melakukan suatu research untuk mendapat model yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswanya. Salah satunya dengan menggunakan media visual dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini mengingat bahwa anak-anak merupakan masa yang masih labil belum bisa diatur selayaknya orang dewasa. Begitupula dengan pembelajaran bahasa Inggris yang dirasa cukup sulit mengingat anak-anak baru belajar menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Maka pembelajaran bahasa Inggris menggunakan pendekatan media visual untuk menjembatani kebutuhan anak-anak.

Materi pembelajaran bahasa Inggris di taman kanak-kanak berdurasi kurang lebih 70 menit setiap harinya. Untuk bisa mewujudkan anak-anak dalam skill berbicara maupun menulis dalam bahasa Inggris ternyata setelah dilakukan penelitian guru sudah memiliki metode yang bagus. Metode belajar bahasa

Inggris ini pun menggunakan media berupa game permainan yang sudah didesain di komputer pembelajaran, kuiz yang sudah disediakan oleh guru berupa lembaran kertas, model bernyanyi dalam bahasa Inggris, serta buku-buku bergambar dalam dua bahasa. Model ini dirasa cukup efektif untuk memudahkan anak dalam memahami bahasa Inggris. Manfaat dari penggunaan media visual sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Selain itu juga memudahkan siswa dalam mencerna materi yang diberikan oleh guru. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan maka tugas bagi peneliti selanjutnya.

Kepustakaan

- Bearl, Nancy; Miller, Gloria Bley. 2003. *Rahasia Mengajarkan Seni pada Anak*. Yogyakarta:Pripenbooks.
- Buku Pedoman Kelompok Bermain dan TKIT Mutiara Insan Utama. 2010
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Johnny. 2011. "Metode Penerjemahan Tulis" dalam *Jurnal Lingua Idea* Vol 2 No.1 Januari 2011
- _____. 2011. "Analisis Transposisi dan Modulasi Pada Buku Teori Budaya Terjemahan sari Buku Culture Theory" dalam *Jurnal Lingua* Vol VII/1 Januari 2011
- _____. 2011. "Teknik Transposisi dan Modulasi dalam Penerjemahan" dalam *Jurnal Pendhapa* Vol 2 No 1 Mei 2011.
- _____. 2012. "Domesticatio and Foreignization and Their Impacts to Translation dalam *Jurnal language Circle* Vol VIII/1 Oktober 2013.
- Bogdan, Robert C. & Biklen, Sari Knopp. 1982. *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*. USA: Allyn and Bacon.
- Widyas. 2009. "Implementasi Pendidikan Seni Rupa di Taman Kanak-Kanak Khususnya dalam Kegiatan Menggambar Bebas". Makalah